

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan muzakki dengan path coefficient (0,294) dan p-value ($0,000 < 0,05$). Setiap perubahan pada religiusitas maka akan meningkatkan keputusan muzakki. Ini artinya bahwa tingginya sikap religiusitas atau keyakinan yang diperoleh seseorang maka pengetahuan, pemahaman serta kesadaran muzakki untuk mengeluarkan zakat melalui Baznas kota kendari semakin meningkat.
2. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki mengeluarkan zakat melalui Baznas Kota Kendari. Dengan path coefficient (0,150) dan p-value ($0,106 > 0,05$). Dalam selang kepercayaan 95%, seharusnya besar pengaruh religiusitas dalam meningkatkan keputusan muzakki terletak antara -0,034 sampai 0,327. Padahal religiusitas merupakan kewajiban individu terhadap agama yang dianut, individu dalam bertindak didasarkan atas apa yang diketahui, berdasarkan atas apa yang diajarkan dalam pendidikan yang ditempuh. Dengan mengeluarkan zakat artinya individu telah mengamalkan atau melaksanakan apa yang telah diperintahkan serta memahami adanya konsekuensi dari setiap tindakan yang dilaksanakan.
3. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan muzakki dengan path coefficient (0,433) dan p-value ($0,000 < 0,05$). Setiap perubahan pada pendapatan maka akan meningkatkan keputusan muzakki

untuk berzakat. Ini berarti bahwa tingginya pendapatan, gaji atau keuntungan yang diperoleh seseorang maka pengetahuan muzakki untuk mengeluarkan zakat melalui Baznas kota kendari semakin kuat dan semakin baik.

4. Pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan muzakki mengeluarkan zakat melalui Baznas kota Kendari. Dengan path coefficient (0,291) dan p-value ($0,015 < 0,05$). Setiap perubahan pada pendapatan maka akan meningkatkan keputusan muzakki. Dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh pendapatan muzakki dalam meningkatkan keputusan muzakki terletak antara 0,045 sampai 0,517. Tingkat Pendapatan menjadi pengaruh dalam minat muzakki mengeluarkan zakat karena pendapatan merupakan harta yang diterima atau dimiliki oleh individu, untuk zakat maal pendapatan individu mempengaruhi karena dengan harta yang kita miliki dapat menentukan telah wajib dikeluarkan zakatnya apa belum. Pendapatan yang dimiliki dihitung, apabila telah mencapai *nishab* dan *haul* maka harta yang kita miliki wajib dikeluarkan zakatnya.
5. Pengetahuan berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan muzakki mengeluarkan zakat melalui Baznas Kota Kendari. Dengan path coefficient (0,489) dan p-value ($0,000 < 0,05$). Setiap perubahan pada pengetahuan maka akan meningkatkan keputusan muzakki. Dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh pengetahuan muzakki dalam meningkatkan keputusan muzakki terletak antara 0,273 sampai 0,728. Karena terdapat paham yang mengatakan bahwa penyerahan zakat bisa

diserahkan secara langsung kepada mustahiq maupun diserahkan kepada lembaga amil ataupun institusi zakat lainnya.

6. Pengetahuan signifikan berperan sebagai variabel mediasi yaitu memediasi pengaruh tidak langsung religiusitas terhadap keputusan muzakki dengan path coefficient mediasi (0,144) dan p- value ($0,008 < 0,05$). Ini berarti bahwa besarnya sikap religiusitas, dimana mereka berkeyakinan, memiliki wawasan serta pengalaman terhadap zakat maka keputusan muzakki untuk mengeluarkan zakat melalui Baznas kota kendari semakin besar juga semakin baik dengan pengetahuan sebagai variabel mediasinya.
7. Pengetahuan signifikan berperan sebagai variabel mediasi yaitu memediasi pengaruh tidak langsung pendapatan terhadap keputusan muzakki dengan path coefficient mediasi (0,211) dan p- value ($0,003 < 0,05$). Ini berarti bahwa besarnya pendapatan, gaji atau upah serta keuntungan yang besar maka keputusan muzakki untuk mengeluarkan zakat melalui Baznas kota kendari semakin besar juga semakin baik dengan pengetahuan sebagai variabel mediasinya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pegawai Kementrian Agama sendiri, lembaga Baznas kota Kendari, maupun masyarakat. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Keyakinan masyarakat terhadap Baznas Kota Kendari sekiranya perlu ditingkatkan lagi dengan cara peningkatan kualitas pelayanan dan

pengelolaannya supaya masyarakat tetap berkomitmen membayarkan zakatnya melalui Baznas kota Kendari.

2. Upaya sosialisasi yang intensif terutama berkaitan dengan manfaat membayar zakat *maal* melalui BAZNAS, mengingat bahwa masih banyak masyarakat yang belum paham tentang manfaat membayar dana zakat *maal* melalui Baznas.
3. Untuk memperoleh hasil studi yang lebih baik, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai keputusan muzakki mengeluarkan zakat *maal* melalui Baznas kota Kendari maupun di Kota-kota lain dengan menggunakan variabel bebas dan indikator lain agar dapat memberikan informasi yang lebih lengkap.

5.3 Rekomendasi

1. Untuk peneliti selanjutnya di harapkan agar menguji kembali variabel religiusitas, pendapatan dan pengetahuan terhadap keputusan muzakki dengan mengambil sampel yang lebih banyak mengingat pada penelitian ini terbatas hanya lingkup Baznas Kota Kendari dan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat meningkatkan keputusan muzakki untuk membayar zakat mereka.
2. Penelitian ini belum mampu meningkatkan keputusan muzakki untuk mengeluarkan zakat *maal* melalui Baznas Kota Kendari olehnya itu penulis merekomendasikan agar mempelajari penelitian lain yang relevan dengan masalah yang dihadapi.